



Hubungan Minat Baca dan Kecerdasan Verbal Linguistik dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV

Sekar Khota Kurniawati

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

Email: sekarkhota06@gmail.com

Abstract: *The problem of this research is that reading interest and linguistic verbal intelligence are not optimal and the low thematic learning outcomes of fourth grade students of SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. The purpose of this study is to analyze and determine the relationship between reading interest and thematic learning outcomes of fourth grade students of SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo, linguistic verbal intelligence with thematic learning outcomes of fourth grade students of SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo, reading interest and linguistic verbal intelligence of fourth grade students of SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo and reading interest and linguistic verbal intelligence together with thematic learning outcomes of fourth grade students of SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. The type of research used is correlational research. The population amounted to 95 students with sample determination using saturated sample technique which amounted to 95. Data collection techniques using a questionnaire (questionnaire). Data analysis techniques using product moment correlation and multiple correlation. The results showed that the correlation coefficient value of 0.963 was at the level of "quite strong."*

Keywords: *learning outcomes, verbal linguistic intelligence, reading interest.*

Abstrak: Permasalahan penelitian ini adalah belum optimalnya minat baca dan kecerdasan verbal linguistik serta rendahnya hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengetahui hubungan minat baca dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo, kecerdasan verbal linguistik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo, minat baca dan kecerdasan verbal linguistik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo serta minat baca dan kecerdasan verbal linguistik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Populasi berjumlah 95 peserta didik dengan penentuan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yang berjumlah 95. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan *multiple correlation*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,963 berada pada taraf "cukup kuat."

Kata Kunci: hasil belajar, kecerdasan verbal linguistik, minat baca .

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek terpenting dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) untuk pembangunan suatu bangsa, karena dalam setiap aktivitas akan membutuhkan pembelajaran pendidikan. Pengaruh dari globalisasi salah satunya adalah pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi dari masa ke masa yang semakin canggih, akibatnya muncul persaingan dalam berbagai bidang kehidupan salah satunya bidang pendidikan. Pendidikan merupakan upaya manusia untuk membentuk nilai, sikap, dan perilaku yang lebih baik. Pendidikan mampu mengubah manusia untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Sejalan dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam hal ini pendidikan yang ditempuh dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan formal didapatkan dalam jenjang sekolah, dimulai dari Sekolah Dasar hingga pada Perguruan Tinggi. Titik puncak dalam pendidikan di sekolah adalah hasil belajar, tentunya setiap peserta didik menginginkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar dalam suatu lembaga pendidikan merupakan indikator pencapaian nilai peserta didik. Menurut Purwanto (2014: 34) hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran yang baik seyogyanya dapat memberikan kontribusi yang positif yakni dapat menyalurkan ilmu dari pendidik pada peserta didiknya, sehingga pembelajaran dapat tercapai optimal.

Namun pada kenyataannya hasil belajar tidak serta merta selalu mendapatkan hasil yang baik. Menurut Munirah (2018: 113) banyak peserta didik yang juga mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar tematik. Hasil belajar tematik adalah sebuah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan (PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP). Tema merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh. Tematik diberikan dengan maksud menyatukan konten kurikulum dalam unit-unit atau satuan-satuan yang utuh, sehingga membuat pembelajaran sarat akan nilai, bermakna dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Keberhasilan ataupun kegagalan hasil belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor, faktor tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh pendidik saja. Banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik, diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor eksternal adalah berasal dari luar seseorang. Salah satu faktor internal tersebut adalah minat baca. Minat baca adalah potensi seseorang untuk membaca secara sukarela. Minat baca dibutuhkan dalam sebuah diri seseorang peserta didik. Melalui minat baca yang tinggi dapat ditingkatkan kualitas dan mutu Pendidikan di sekolah. Menurut Sudarsana dan Bastiano (2014: 427) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Dalman (2014:141) minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan. Minat baca pada diri peserta didik merupakan bentuk hal yang positif guna memperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap. Individu yang memiliki minat baca akan mampu memahami kata demi kata pada proses pembelajaran. Upaya peningkat hasil belajar di sekolah minat baca peserta didik diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kegiatan belajar mengajar, sehingga prestasi akademik pun akan meningkat.

Berbicara dengan minat baca berkaitan erat dengan kecerdasan verbal linguistik. Dengan minat baca yang tinggi maka tingkat kecerdasan verbal linguistik peserta didik juga akan meningkat baik. Gardner dalam, Armstrong (2012: 3) mengungkapkan bahwa terdapat delapan jenis kecerdasan pada setiap individu, salah satunya adalah kecerdasan verbal linguistik. Ihsan (2017: 42) kecerdasan verbal linguistik merupakan kecerdasan yang terkait dengan kemampuan peserta didik dalam memahami komunikasi, informasi

dari lawan bicara, baik dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk tulisan. Menurut Selviyani dkk., (2019: 89) dengan minat baca dan kecerdasan verbal linguistik yang tinggi peserta didik akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran di kelas, rajin membaca, mencatat, meninjau ulang pelajaran yang telah pendidik sampaikan, mengutarakan pendapat, serta dapat berfikir mendalam tentang materi yang mereka dapatkan. Setelah berada di rumahpun peserta didik akan memiliki kesadaran yang tinggi untuk membaca buku-buku pelajaran sehingga diharapkan dapat menimbulkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan studi empiris pada saat peneliti melakukan observasi di SDN Dokter Wahidin Sudiro Husodo pada bulan November 2021, peneliti menemukan masalah dalam kegiatan pembelajaran diantaranya rendahnya hasil belajar peserta didik, hal itu dilihat dalam nilai hasil PTS semester ganjil 2021, penyebab hasil belajar yang rendah diduga karena minat baca yang rendah dikarenakan ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, terlihat pada saat pendidik menjelaskan materi ada beberapa diantara mereka yang asik mengobrol bahkan kurang memperhatikan serta ada beberapa peserta didik yang belum lancar dalam membaca. Berkaitan dengan kecerdasan verbal linguistik peserta didik kurang berantusias atau aktif dalam mengikuti pembelajaran. Terlihat pada saat pendidik meminta salah satu diantara mereka untuk mengutarakan pendapat mengenai materi yang disampaikan oleh pendidik di depan kelas mereka jarang memahami perintah pendidik dan berdiam diri tanpa adanya interaksi. Dari hasil paparan diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya (1)beberapa peserta didik yang asik mengobrol Ketika pendidik menjelaskan materi, (2) ada peserta didik yang belum lancar membaca, (3)peserta didik tidak menggunakan Bahasa yang baik dan benar secara tertulis maupun lisan, (4) rendahnya hasil belajar tematik peserta didik, (5) kurangnya minat baca dan kecerdasan verbal linguistik peserta didik. Menurut Rusmaini (2019: 19) hasil belajar yang baik akan didapatkan apabila dalam proses pelaksanaan pembelajaran terjadi kesinambungan yang baik antara minat baca dan kecerdasan verbal linguistik peserta didik itu sendiri. Pelaksanaan pembelajaran akan berhasil jika kedua faktor tersebut dapat berjalan beriringan dengan baik, sehingga hasil belajar yang didapatkan maksimal.

Untuk membuktikan secara ilmiah maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Minat Baca dan Kecerdasan Verbal Linguistik dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan yaitu *ex-post facto* korelasi. Sugiyono (2019: 7) menjelaskan penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan antar variabel yaitu hubungan antara minat baca dengan hasil belajar tematik peserta didik, kecerdasan verbal linguistik dengan hasil belajar tematik peserta didik, hubungan minat baca dan kecerdasan verbal linguistik peserta didik, dan hubungan minat baca dan kecerdasan verbal linguistik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, linearitas, dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Data Hasil Belajar Tematik Peserta Didik**

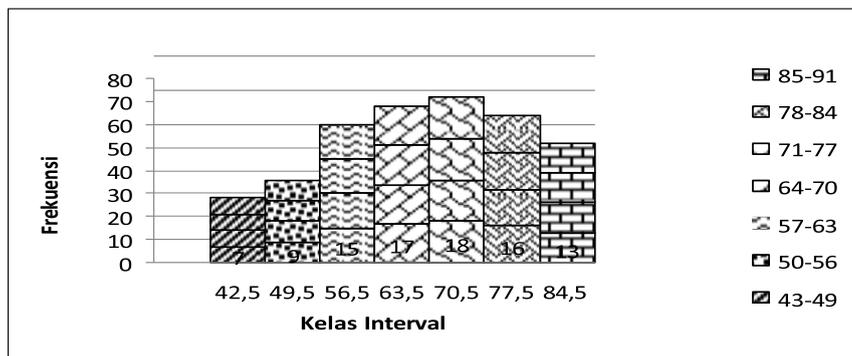
Peneliti melakukan perhitungan kelas interval sebelum mengetahui frekuensi setiap data nilai. Perhitungan tersebut dimulai dengan beberapa langkah diantaranya langkah 1 mencari nilai maksimal yaitu 91 dan nilai minimal yaitu 43. Langkah 2 mencari nilai rentang R (selisih) yaitu 48. Langkah 3 mencari batas kelas yaitu 7. Langkah 4 mencari panjang kelas interval yaitu 7. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Tematik (Y)

No	Kelas Interval	F	Persentase (%)
1	43-49	7	7.37
2	50-56	9	9.47
3	57-63	15	15.79
4	64-70	17	17.89
5	71-77	18	18.95
6	78-84	16	16.84
7	85-91	13	13.68
	Jumlah	95	100

Sumber: Data angket tentang hasil belajar tematik

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 71-77 yakni sebanyak 18 peserta didik dengan persentase sebesar 18.95 %, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 43-49 yakni sebanyak 7 peserta didik dengan persentase sebesar 7.37%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 1.** Diagram distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Tematik

Histogram pada gambar 1 telah menyajikan tujuh kelas interval beserta frekuensinya. Frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 43-49 yakni sebanyak 7 orang peserta didik, sedangkan frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 71-77 yakni sebanyak 18 orang peserta didik.

Data Minat Baca

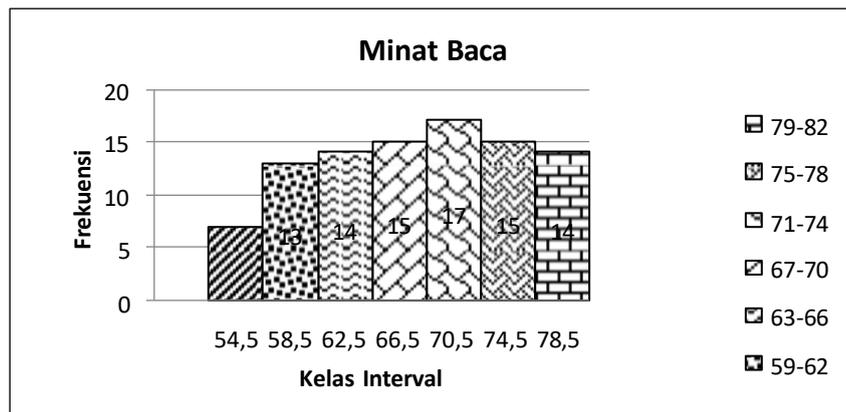
Peneliti melakukan perhitungan kelas interval sebelum mengetahui frekuensi setiap data nilai. Perhitungan tersebut dimulai dengan beberapa langkah diantaranya langkah 1 mencari nilai maksimal yaitu 82 dan nilai minimal yaitu 55. Langkah 2 mencari nilai rentang R (selisih) yaitu 27. Langkah 3 mencari batas kelas yaitu 7. Langkah 4 mencari panjang kelas interval yaitu 4. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Baca (X_1)

No	Kelas Interval	F	Persentase (%)
1	55-58	7	7.37
2	59-62	13	13.68
3	63-66	14	14.74
4	67-70	15	15.79
5	71-74	17	17.89
6	75-78	15	15.79
7	79-82	14	14.74
	Jumlah	95	100

Sumber: Data angket tentang Minat Baca

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 71-74 yakni sebanyak 17 peserta didik dengan persentase sebesar 17.89%, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 55-58 yakni sebanyak 7 peserta didik dengan persentase sebesar 7.37%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 2.** Diagram distribusi Frekuensi Variabel Minat Baca

Histogram pada gambar 2 telah menyajikan tujuh kelas interval beserta frekuensinya. Frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 55-58 yakni sebanyak 7 peserta didik, sedangkan frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 71-74 yakni sebanyak 17 orang peserta didik.

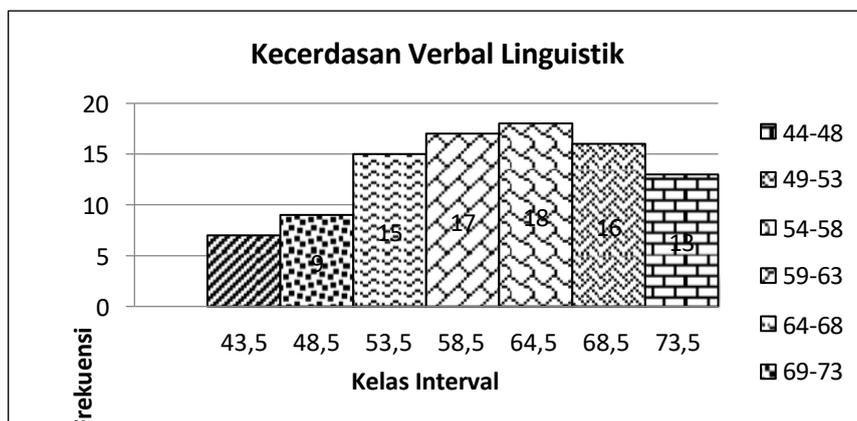
Data Kecerdasan Verbal Linguistik

Peneliti melakukan perhitungan kelas interval sebelum mengetahui frekuensi setiap data nilai. Perhitungan tersebut dimulai dengan beberapa langkah diantaranya langkah 1 mencari nilai maksimal yaitu 78 dan nilai minimal yaitu 44. Langkah 2 mencari nilai rentang R (selisih) yaitu 34. Langkah 3 mencari batas kelas yaitu 7. Langkah 4 mencari panjang kelas interval yaitu 5. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Verbal Linguistik (X_2)

No	Kelas Interval	F	Persentase (%)
1	44-48	7	7.37
2	49-53	9	9.47
3	54-58	15	15.79
4	59-63	17	17.89
5	64-68	18	18.95
6	69-73	16	16.84
7	74-78	13	13.68
	Jumlah	95	100

Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 64-68 yakni sebanyak 7 peserta didik dengan persentase sebesar 18,95%, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 44-48 yakni sebanyak 7 peserta didik dengan persentase sebesar 7,37%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Diagram distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Verbal Linguistik

Histogram pada gambar 3 telah menyajikan tujuh kelas interval beserta frekuensinya. Frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 44-48 yakni sebanyak 7 peserta didik, sedangkan frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 64-68 yakni sebanyak 18 peserta didik.

Hasil Uji Persyaratan Analisis Data Uji

Normalitas

1) Uji Normalitas Minat Baca

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X_1 didapati $\chi^2_{hitung} = 10,424$. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$, pada tabel chi kuadrat didapat χ^2_{tabel} sebesar 12,592 sehingga sesuai dengan kaidah menyatakan bahwa $\chi^2_{hitung} = 10,424 < \chi^2_{tabel} = 12,592$ yang mana dapat diartikan variabel berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Kecerdasan Verbal Linguistik

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X_2 didapati bahwa $\chi^2_{hitung} = 8,606$. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$, pada tabel chi kuadrat didapat χ^2_{tabel} sebesar 12,592 sehingga sesuai dengan kaidah menyatakan bahwa $\chi^2_{hitung} = 8,606 < \chi^2_{tabel} = 12,592$ yang mana dapat diartikan variabel berdistribusi normal.

3) Uji Normalitas Hasil Belajar Tematik

Perhitungan uji normalitas pada variabel Y didapati bahwa $\chi^2_{hitung} = 8,936$. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$, pada tabel chi kuadrat didapat χ^2_{tabel} sebesar 12,592 sehingga sesuai dengan kaidah menyatakan bahwa $\chi^2_{hitung} = 8,936 < \chi^2_{tabel} = 12,592$ yang mana dapat diartikan variabel berdistribusi normal.

Uji Linieritas

1) Uji Linieritas Minat Baca dengan Hasil Belajar Tematik

Hasil dari uji linieritas X_1 dengan Y didapati bahwa $F_{hitung} = 0,31$. Interpretasi sesuai dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = $k - 2 = 25 - 2 = 23$ dan dk penyebut = $n - k = 95 - 25 = 70$ dengan $\alpha = 0,05$ maka, pada tabel distribusi F diperoleh $F_{tabel} = 1,67$.

Sesuai dengan kaidah yang menyatakan bahwa $F_{hitung} = 0,31 < F_{tabel} = 1,67$ yang mana dapat diartikan data berpola linier.

- 2) Uji Linieritas Kecerdasan Verbal Linguistik dengan Hasil Belajar Tematik Hasil dari uji linieritas X_2 dengan Y didapati bahwa $F_{hitung} = 0,65$. Interpretasi sesuai dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = $k - 2 = 28 - 2 = 26$ dan dk penyebut = $n - k = 95 - 28 = 67$ dengan $\alpha = 0,05$ maka, pada tabel distribusi F diperoleh $F_{tabel} = 1,63$. Sesuai dengan kaidah yang menyatakan bahwa $F_{hitung} = 0,65 < F_{tabel} = 1,63$ yang mana dapat diartikan data berpola linier linier.

Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X_1 dan variabel Y sebesar 0,447 bertanda positif dengan kriteria “Cukup Kuat” yaitu pada indikator kesadaran manfaat membaca dengan sub indikator kesadaran akan pentingnya membaca, dilihat dari kriteria interpretasi koefisien korelasi (r). Hal ini menandakan hipotesis diterima, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Selanjutnya berdasarkan perhitungan kontribusi variabel X_1 terhadap variabel Y diperoleh hasil sebesar 19,98%.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Perhitungan uji hipotesis hasil koefisien korelasi antara variabel X_2 dan variabel Y sebesar 0,950 bertanda positif dengan kriteria “Sangat Kuat” yaitu pada indikator senang membaca sama bacaan dengan sub indikator senang membaca buku fiksi . kriteria interpretasi koefisien korelasi (r). Hal ini menandakan hipotesis diterima, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan verbal linguistik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Selanjutnya berdasarkan perhitungan kontribusi variabel X_2 terhadap variabel Y diperoleh hasil sebesar 90,25%.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Perhitungan uji hipotesis hasil koefisien korelasi antara variabel X_1 dan variabel X_2 sebesar 0,585 bertanda positif dengan kriteria “Cukup Kuat” yaitu pada indikator melaksanakan kesadaran akan membaca dengan sub indicator kesenangan dalam membaca semua bacaan, sedangkan indikator kecerdasan verbal linguistik yaitu senang berbicara didepan publik dengan sub indikator suka debat dan pidato. dilihat dari kriteria interpretasi koefisien korelasi (r). Hal ini menandakan hipotesis diterima, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan kecerdasan verbal linguistik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Selanjutnya berdasarkan perhitungan kontribusi variabel X_1 terhadap variabel X_2 diperoleh hasil sebesar 34,22%.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Perhitungan uji hipotesis hasil koefisien korelasi antara variabel X_1 X_2 dan variabel Y sebesar 0,963 bertanda positif dengan kriteria “Sangat Kuat”, dilihat dari kriteria interpretasi koefisien korelasi (r). Hal ini menandakan hipotesis diterima, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan kecerdasan verbal linguistik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (lampiran 34

hlm. 183). Selanjutnya berdasarkan perhitungan kontribusi variabel X_1 X_2 terhadap variabel Y diperoleh hasil sebesar 92,73%. Perhitungan selanjutnya mencari kebermaknaan atau kesignifikanan hubungan variabel X_1 X_2 terhadap variabel Y berdasarkan uji signifikan diperoleh $F_{hitung} = 58,73$. Interpretasi sesuai dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = $k = 2$ dan dk penyebut = $n - k - 1 = 95 - 2 - 1 = 93$ dengan $\alpha = 0,05$ maka, pada tabel distribusi F diperoleh $F_{tabel} = 3,14$. Sesuai dengan kaidah yang menyatakan $F_{hitung} = 58,73 > F_{tabel} = 3,14$ yang menandakan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa minat baca dan kecerdasan verbal linguistik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo.

Pembahasan

1. Hubungan antara Minat Baca dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas, koefisien korelasi antara variabel X_1 dan variabel Y bertanda positif dengan kriteria “cukup kuat” dilihat dari kriteria interpretasi koefisien korelasi (r). Temuan tersebut menandakan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Hal ini relevan dengan penelitian Selviyani dkk., (2019) yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian setelah dianalisis indikator yang paling dominan yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah kesenangan membaca dengan sub indikator rasa senang dalam kegiatan membaca. Hal itu disebabkan karena kesenangan membaca menjadikan salah satu faktor peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sedangkan indikator yang lemah mempengaruhi hasil belajar adalah frekuensi membaca sub indikator intensitas membaca hal itu dikarenakan tiap kali peserta didik membaca dalam sehari terkadang peserta didik lupa untuk menghitung berapa kali banyaknya mereka membaca. sama sekali.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan kecerdasan verbal linguistik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo.

2. Hubungan antara Kecerdasan Verbal Linguistik dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas, koefisien korelasi antara variabel X_2 dan variabel Y bertanda positif dengan kriteria “sangat kuat” dilihat dari kriteria interpretasi koefisien korelasi (r). Temuan tersebut menandakan ada hubungan kecerdasan verbal linguistik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Hal ini relevan dengan penelitian Ayu (2018) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara kecerdasan verbal linguistik dengan kompetensi pengetahuan Bahasa Indonesia.

Beberapa indikator kecerdasan verbal linguistik tersebut setelah dianalisis indikator yang paling dominan yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah suka pelajaran Bahasa dan sastra dengan sub indikator suka pelajaran Bahasa asing, hal itu dikarenakan pelajaran Bahasa sastra peserta didik sangat tinggi ketika ada pelajaran yang belum dipahami mereka langsung menanyakan kepada pendidik. Sedangkan indikator yang lemah mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah suka permainan kata dengan sub indikator suka dengan istilah-istilah sulit, hal itu terlihat pada saat proses pembelajaran di kelas peserta didik sulit memahami istilah-istilah

yang sulit dan meninggalkan soal tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan verbal linguistik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo.

3. Hubungan antara Minat Baca dan Kecerdasan Verbal Linguistik Peserta Didik Kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 bertanda positif dengan kriteria “cukup kuat” dilihat dari kriteria interpretasi koefisien korelasi (r). Temuan tersebut menandakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan kecerdasan verbal linguistik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Hal ini relevan dengan penelitian Selviyani (2019) yang menyatakan bahwa minat baca dan kecerdasan verbal linguistik secara bersama-sama (silmultan) berpengaruh terhadap hasil belajar. Indikator dominan minat baca yang mempengaruhi hasil belajar adalah kesenangan membaca dengan sub indikator rasa senang dalam kegiatan dalam membaca, sedangkan indikator yang tidak mempengaruhi hasil belajar adalah frekuensi membaca dengan sub indikator intensitas membaca. Indikator dominan kecerdasan verbal linguistik yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah suka pelajaran Bahasa dan sastra dengan sub indikator suka pelajaran Bahasa asing, sedangkan indikator yang tidak mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah suka permainan kata dengan sub indikator suka dengan istilah-istilah sulit, hal itu terlihat pada skor item terbanyak dan terendah yang dipilih oleh responden.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan kecerdasan verbal linguistik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo.

4. Hubungan antara Minat Baca dan Kecerdasan Verbal Linguistik dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y bertanda positif dengan kriteria “sangat kuat” dilihat dari kriteria interpretasi koefisien korelasi (r). Temuan tersebut menandakan ada hubungan yang positif dan signifikan minat baca dan kecerdasan verbal linguistik secara bersama-sama terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Hal ini relevan dengan penelitian Ni Komang Verawati dkk., (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa.

Minat merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam sebuah bacaan. Menurut Mansyur (2018) minat baca merupakan tingkat kesenangan yang kuat karena adanya dorongan yang timbul pada diri seseorang dalam melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan membaca untuk memperoleh informasi, serta menimbulkan kesenangan dan manfaat pada dirinya. Menurut Gardner dalam Sinta (2019: 137) menyatakan, kecerdasan verbal linguistik merupakan gabungan otak kiri dan otak kanan sehingga dapat menggabungkan sistem yang berbeda seperti ekspresi gerak Bahasa, intonasi dan kemampuan kognitif untuk mengkespresikan dan mendeskripsikan kalimat. Kecerdasan verbal linguistic merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan kecerdasan verbal linguistik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang hubungan minat baca dan kecerdasan verbal linguistik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan minat baca dan kecerdasan verbal linguistik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan minat baca dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan kecerdasan verbal linguistik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan minat baca dan kecerdasan verbal linguistik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan minat baca dan kecerdasan verbal linguistik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2013. *Ketrampilan Membaca*. Pt Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Ganiwati Dkk., 2019. Korelasi Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Barat Tahun Pelajaran 2017/2018. *Journal For Lesson And Learning Studies*. 1;113-123.
- Azwar, Saefudin. 2014. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 231 Hlm.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Jakarta. 242 Hlm.
- Fathurohman, Muuhamad. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Modern*. Garudhawaca, Yogyakarta.
- Aini, D. N. (2017) Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Sd Laboratorium Unesa. *Inventa; Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (1), 10-16.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Ri No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas, Jakarta.
- Djamarah, S.B 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.226 Hlm.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(1),54-60.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 224 Hlm. Kadir Dan Asrohah.2014. *Pembelajaran Tematik*. Pt Rajagrafindo Persada, Depok.
- Karina.2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Linguistik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5:235-237.
- Ihsan, Fuad.2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sinta, Dkk. 2019. Development Of Instrument For Assesing Linguistik Intelllignce In Elemntary Schools. *Journal Of Teaching And Learning In Elementary Education*. 2: 137-140.
- Selviyani, S., Astuti, N., & Sulistiasih, S. (2019). Hubungan Minat Baca Dan Menulis

Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(12).

Slameto, Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta; Rineka Cipta, 1995.

Malawi, M. Ismail Dan Aflahah. 2019. *Kosep Dsaar Belajar Dan Pembelajaran*. Duta Media, Pemekasan Jawa Barat.

Tim Penyusun. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas. Jakarta. 33 Hlm.